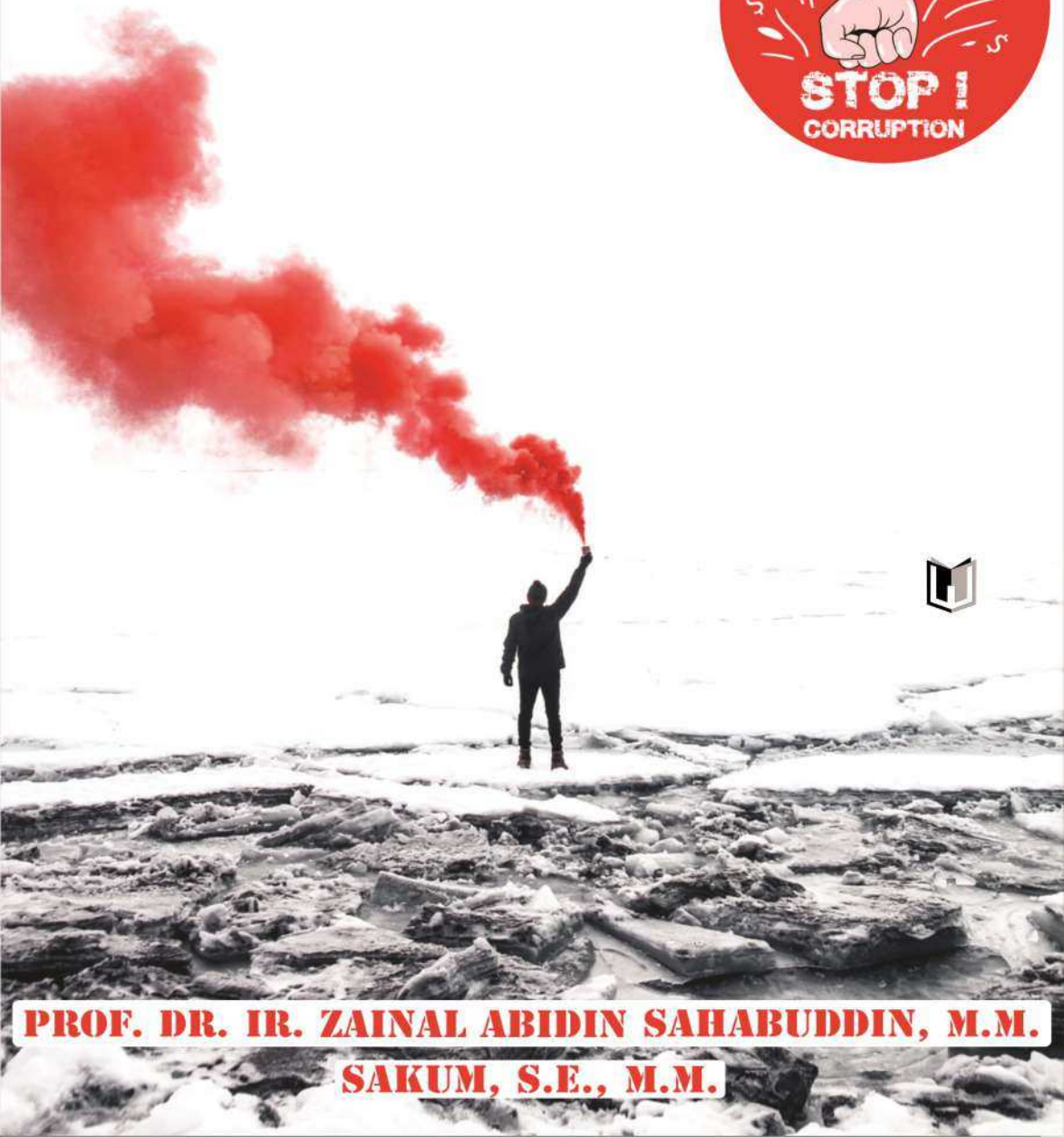


MEMBANGUN KARAKTER ANTI-KORUPSI

Menggali
Potensi
Generasi

Milenial

dan Z
Menuju Masyarakat
Integritas



PROF. DR. IR. ZAINAL ABIDIN SAHABUDDIN, M.M.
SAKUM, S.E., M.M.

MEMBANGUN KARAKTER ANTI-KORUPSI

Menggali
Potensi
Generasi

Milenial

dan Z
Menuju Masyarakat
Integritas

**PROF. DR. IR. ZAINAL ABIDIN SAHABUDDIN, M.M.
SAKUM, S.E., M.M.**

**MEMBANGUN KARAKTER ANTI-KORUPSI MENGGALI POTENSI GENERASI
MILENIAL DAN Z MENUJU MASYARAKAT INTEGRITAS**

Penulis:

**Prof. Dr. Ir. Zainal Abidin Sahabuddin, M.M.
Sakum, S.E., M.M.**

Desain Cover:

Ismamudi, S.E., M.M.

Sumber Ilustrasi:

Ismamudi, S.E., M.M.

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Dr. Sarwo Edy, S.Ag., M.M.
Nani Hartati, S.E., M.M.
M. Hamdan Ainulyaqin, S.E.I., M.E.
Listian Indriyani Achmad, S.Sos., M.M.
Ismamudi, S.E., M.M.**

ISBN:

**978-623-500-097-8
978-623-500-125-8 (PDF)**

Cetakan Pertama:

April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ini. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, generasi milenial dituntut untuk memiliki karakter yang kuat dan integritas yang tinggi. Oleh karena itu, buku ini berjudul "Membangun Karakter Anti-Korupsi: Menggali Potensi Generasi Milenial dan Z Menuju Masyarakat Integritas" hadir sebagai panduan dan pemantik semangat untuk mengubah *mindset* dan perilaku generasi milenial dalam membangun masyarakat yang bersih dan bermartabat.

Korupsi merupakan salah satu masalah serius yang menghancurkan moral, merugikan negara, dan merusak tatanan sosial. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk memperkuat karakter anti-korupsi dalam diri generasi milenial dan Z agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu memajukan bangsa ini dengan integritas yang tinggi.

Buku ini akan membahas beragam topik yang relevan dengan pembentukan karakter anti-korupsi, seperti pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari, mengenal dan memahami jenis-jenis korupsi yang biasa terjadi, serta menggali potensi generasi milenial dan Z untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Selain itu, buku ini juga akan membantu pembaca untuk terlibat dalam gerakan anti-korupsi melalui langkah-langkah yang praktis dan bermanfaat.

Melalui buku ini, diharapkan generasi milenial dan Z akan semakin menyadari pentingnya memiliki karakter anti-korupsi, serta berkomitmen untuk menjadikan integritas sebagai pilar utama dalam menjalani kehidupan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi mereka yang ingin membangun masyarakat yang berintegritas dan meraih potensi terbaik dalam diri mereka.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan pandangan yang jelas dan pemahaman mendalam tentang betapa pentingnya membangun karakter anti-korupsi dalam diri generasi milenial dan Z. Mari kita bersama-sama

bergandengan tangan dan mengubah dunia, mulai dari diri kita sendiri, dengan membangun karakter anti-korupsi yang tangguh dan berintegritas.

Segeulah simak isi buku ini dan terlahir kembali sebagai generasi yang berintegritas, berani menggali potensi diri, serta berkomitmen untuk menjadikan masyarakat yang lebih bersih dan bermartabat. Mari kita bersama-sama mengubah dunia, satu langkah kecil pada satu waktu.

Jakarta, Maret 2024
Salam integritas,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SEJARAH KORUPSI DAN RUANG LINGKUP KORUPSI	1
A. Asal Usul Kata Korupsi	3
B. Sejarah Korupsi di Indonesia	5
C. Pengertian Tindak Pidana Korupsi.....	7
D. Unsur-Unsur Tindak Pidana Korupsi.....	7
E. Ciri-Ciri Korupsi	8
F. Klasifikasi Korupsi	9
G. Pelaku Tindak Pidana Korupsi.....	10
H. Penyebab Meningkatnya Korupsi.....	12
I. Dampak Korupsi.....	17
J. <i>The Wheels of Corruptions</i>	21
K. Sistem Korupsi	25
L. <i>Workplace Corruption</i>	28
Ringkasan.....	31
BAB 2 MEMAHAMI POTENSI GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z	35
A. Bonus Demografi dan Komposisi Generasi di Indonesia.....	35
B. Profil Generasi Milenial dan Generasi Z	39
C. Bonus Demografi dan Pembangunan Manusia pada Tahun 2045	46
Ringkasan.....	48
BAB 3 MENGENAL MASYARAKAT INTEGRITAS	51
A. Ruang Lingkup Masyarakat Integritas	52
B. Manfaat Membangun Masyarakat Integritas	53
C. Konseptualisasi Masyarakat Berintegritas	54
D. Pembentukan Karakter Berintegritas	63
E. Membangun Masyarakat Integritas: Sebuah Tantangan dan Peluang	72
Ringkasan.....	75

BAB 4 STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER ANTI-KORUPSI BAGI GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045	79
A. Peran Generasi Milenial dan Z dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045.....	80
B. Strategi dan Program yang dapat Dilakukan untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Integritas pada Generasi Milenial dan Z.....	82
1. Pendidikan Karakter di Sekolah.....	83
2. Pendidikan Pancasila Sebagai Refleksi Bangsa yang Bermoral.....	83
3. Program Pelatihan Kepemimpinan dan Etika.....	87
4. Pembentukan Komunitas Anti-Korupsi.....	89
5. Penguatan Sistem Hukum dalam Memerangi Korupsi.....	91
6. Kolaborasi antara Pemerintah dan Masyarakat dalam Memerangi Korupsi dengan Akuntabilitas.....	94
Ringkasan.....	101
DAFTAR PUSTAKA	106
PROFIL PENULIS	112

1

SEJARAH KORUPSI DAN RUANG LINGKUP KORUPSI

Sejarah korupsi, topik yang tidak pernah kehilangan kepentingan dan kehebohan di ranah publik. Seperti halnya legenda yang mempesona dan sering kali disayangkan, korupsi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari peradaban manusia sejak zaman dahulu kala. Perjalanan korupsi ini dapat ditelusuri hingga ribuan tahun yang lalu, bahkan sebelum kita memiliki catatan tertulis yang jelas. Namun, kita dapat memperoleh informasi melalui sumber-sumber historis yang masih tersedia dan berbagai kisah yang telah menceritakan bagaimana korupsi telah merayap dalam kehidupan masyarakat.

Dalam kisah epik kuno "Mahabharata" dari India, kita mendapati seorang karakter bernama Duryodhana yang mencoba mengalahkan saudaranya, Yudhishtira, dengan berbagai cara licik, termasuk korupsi. Duryodhana menggunakan permainan judi untuk mengakhiri pemerintahannya yang jujur dan menggantikannya dengan pemerintahannya yang korup. Ini menunjukkan bahwa korupsi bukanlah fenomena baru, tetapi telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Selain itu, di masa lalu, manusia juga telah menyadari bahaya korupsi bagi kehidupan bermasyarakat. Filosof Tiongkok Kuno, Kong Hu Cu (*Confucius*), mengutip, "Adikodrati kebobrokan berbicara lebih keras daripada kebenaran." Ungkapan ini menggambarkan bagaimana korupsi dianggap sebagai sesuatu yang alami dan banyak cucu-cicit manusia terperangkap dalam putaran melankolis ini.

Namun, pengaruh dan dampak korupsi tidak hanya terbatas pada keadaan kuno. Bahkan pada zaman modern ini, korupsi terus menyebar seperti virus menjalar melalui berbagai tingkatan masyarakat. Sejarah sampai saat ini telah menyaksikan kasus korupsi yang spektakuler dan melibatkan orang-orang berpengaruh, baik dalam dunia politik, bisnis, maupun

2

MEMAHAMI POTENSI GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z

Setelah memahami akar permasalahan tentang korupsi yang dimulai dari sejarah hingga ruang lingkupnya yang luas, pada bagian 2 ini penulis akan membahas tentang generasi milenial dan generasi Z. Generasi milenial dan Z merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam membentuk masyarakat yang integritas dan anti-korupsi. Generasi milenial yang lahir antara tahun 1980-2000an dan generasi Z yang lahir setelah tahun 2000 memiliki karakteristik berbeda dengan generasi sebelumnya, mereka lebih terbuka terhadap informasi, teknologi, dan memiliki semangat untuk berperan aktif dalam perubahan sosial.

Buku "Membangun Karakter Anti-Korupsi Menggali Potensi Generasi Milenial dan Z Menuju Masyarakat Integritas" mengangkat generasi milenial dan Z karena mereka dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki potensi untuk mendorong perubahan sosial yang positif. Generasi ini merupakan harapan bangsa dalam memberantas korupsi dan membangun masyarakat yang bersih dari tindak korupsi. Urgensi dari mengangkat generasi milenial dan Z dalam buku ini adalah agar mereka dapat memahami pentingnya integritas, anti-korupsi, dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membangun karakter anti-korupsi sejak dini, diharapkan generasi ini dapat menjadi pemimpin yang bersih dan berintegritas di masa depan, sehingga masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang lebih adil dan transparan.

A. BONUS DEMOGRAFI DAN KOMPOSISI GENERASI DI INDONESIA

Pada tahun 2016 Presiden Joko Widodo mengamanatkan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional untuk merumuskan Visi Indonesia Emas 2045. Di dalam visi ini termuat gambaran kondisi Indonesia pada 100 tahun

3

MENGENAL MASYARAKAT INTEGRITAS

Pada bagian kedua telah dibahas secara mendalam tentang profil generasi milenial dan generasi Z dan perspektif Indonesia emas 2045 dalam hal pembangunan aspek manusia. Pada bagian 3 ini, penulis akan menjelaskan tentang masyarakat integritas. Generasi milenial dan Z memiliki beberapa karakteristik yang menjadikannya agen ideal untuk membangun masyarakat berintegritas:

1. Memahami Teknologi dan Informasi

Generasi ini terlahir di era digital dan terbiasa dengan akses informasi yang cepat dan mudah. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari dan memahami berbagai isu, termasuk korupsi, dengan lebih mudah.

2. Peduli terhadap Keadilan dan Kesetaraan

Generasi ini memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan keadilan. Mereka memiliki rasa empati yang kuat dan ingin melihat perubahan positif di masyarakat.

3. Berani dan Aktif Berpartisipasi

Generasi ini tidak ragu untuk menyuarakan pendapatnya dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Mereka memiliki semangat untuk terlibat dalam perubahan dan berani melawan ketidakadilan.

4. Memiliki Semangat Kolaborasi

Generasi ini terbiasa bekerja sama dan berkolaborasi dalam berbagai hal. Mereka memahami bahwa membangun masyarakat berintegritas membutuhkan kerja sama dari semua pihak.

Korupsi merupakan salah satu hambatan terbesar dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Korupsi menghambat pembangunan, memperparah kesenjangan sosial, dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Masyarakat berintegritas adalah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan akuntabilitas. Masyarakat seperti ini

4

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER ANTI-KORUPSI BAGI GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045

Pada bagian 2 dan 3, penulis telah memaparkan secara jelas tentang generasi milenial dan generasi Z serta pengenalan terhadap aspek masyarakat yang berintegritas. Pada bagian 4 ini, penulis akan mengupas lebih mendalam tentang Pendidikan Anti-korupsi bagi Generasi Milenial dan Generasi Z dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045. Pendidikan Anti-korupsi bagi Generasi Milenial dan Generasi Z merupakan langkah penting dalam membangun Indonesia Emas 2045 yang bebas dari praktik korupsi. Generasi tersebut merupakan pemegang masa depan bangsa yang memegang peran penting dalam membentuk transformasi bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan anti-korupsi yang diberikan kepada generasi milenial dan generasi Z diharapkan dapat membentuk karakter dan moral yang kuat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mendidik generasi milenial dan generasi Z tentang bahaya korupsi serta nilai-nilai integritas dan transparansi, diharapkan Indonesia dapat mencapai tujuan menjadi negara yang berdaya dan terbebas dari korupsi pada tahun 2045. Generasi tersebut akan menjadi agen perubahan yang membawa Indonesia ke arah yang lebih baik dan maju. Pengembangan karakter dan kesadaran anti-korupsi pada generasi muda sangat penting agar mereka mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan transparansi dalam setiap aspek kehidupan mereka, serta mampu mengubah budaya korupsi menjadi budaya integritas yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, K., et al. (2015). Workplace Deviance and Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 128(4), 829-837.
- Aditama, F. D. (2020). Teknologi dan Gerakan Anti-Korupsi: Perspektif Generasi Z. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 5(1), 23-36.
- Afifi, A. M. (2016). Gerakan Anti Korupsi di Indonesia. *Jurnal Anti Korupsi*, 2(1), 45-58.
- Ahmad, M., & Khan, R. E. A. (2018). Age-structure, human capital and economic growth in developing economies: A disaggregated analysis. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 12(1), 229–252
- Alatas, S. H. (2006). Masyarakat madani: Sebuah gagasan dan gerakan. Pustaka LP3ES.
- Ali, M. (2017). Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Nilai-nilai Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 1015-1030.
- Arief, B. (2018), "Generasi Pemberani Melawan Korupsi", Penerbit Menara, Jakarta.
- Arifin, Jamsari. (2018). Etika Kepemimpinan Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Pimpinan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 124-135.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015. Jakarta: BPS.
- Badiozaman, Sabjan. (2018). Pemikiran Moralitas dalam Perspektif Sufistik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bardhan, P. (2006). Corruption and development. Princeton University Press.
- Bennis, W. G., & Nanus, B. (1985). Leaders: Strategies for taking charge. New York: Harper & Row.
- Carroll, A. B., & Hatak, I. (2020). Corporate social responsibility and Generation Z: An agenda for future research. *Business and Society*, 59(6), 1105-1116.

- Cruz, M. and S.A. Ahmed. (2016). "On the Impact of Demographic Change on Growth, Savings, and Poverty." World Bank Policy Research Working Paper 7805. Washington, DC: World Bank
- Djojonegoro, W. (2015). Pendidikan Moral Pancasila sebagai Landasan Pemberdayaan Generasi Muda Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, hlm. 225-233.
- Ermansyah Djaja, Memberantas Korupsi Bersama KPK, Sinar Grafika, Jakarta, hal -23
- Fathoni, Dkk. (2019). Etika dan Moral dalam Kehidupan Bermasyarakat. Yogyakarta: Gava Media.
- Fukuyama, F. (2013). Trust: The social virtues and the creation of prosperity. Profile Books.
- Galtung, J. (1996). Global Macrohistory. Oslo: PRIO (International Peace Research Institute).
- Greenberg, J. (2014). Workplace Justice and Employee Deviance: The Mediating Role of Emotional Exhaustion and Job Dissatisfaction. *Journal of Organizational Behavior*, 35(5), 627-644.
- Halpern, D. F., & Weinstein, E. (2018). Revisiting generational differences: Millennial and Gen Z social media motivations predict work values and implications for internship programs. *Computers in Human Behavior*, 78, 39-48.
- Handayani, Triana. (2019). "Peran Generasi Milenial dan Z dalam Membangun Karakter Berintegritas Anti Korupsi." *Jurnal Integritas*. Volume 3, Nomor 1.
- Harsono, H. (2006). Korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam hukum Indonesia. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Hayat, Akhmad Zainal. (2017). Pemberantasan Korupsi dan Peran Generasi Muda. *Jurnal Hukum Novelty*, 3(2), 152-165.
- Hidayati, I., Ari, S., & Ahmad, A. (2020). Millennial generation and generation Z impact on church loyalty through brand awareness and brand attitude as mediation variable: a study on Starbucks coffee Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 275-286.
- Huntington, S. P. (1991). *The third wave: Democratization in the late twentieth century*. University of Oklahoma Press.

- Janah, R. (2019), "Generasi Milenial dan Tantangan Pemberantasan Korupsi di Indonesia", *Jurnal Integritas*, 5(2), 112-125.
- Johnston, Michael. "Public Sector Corruption: A Survey of Cross-National Perspectives." *Crime, Law and Social Change*, vol. 48, no. 4-5, 2007, pp. 295-314.
- Kinugasa, T., and A. Mason, A. (2007). "Why countries become wealthy: the effects of adult longevity on saving". *World Development*, 35(1), 1-23
- Kinugasa, T., and A. Mason, A. (2007). "Why countries become wealthy: the effects of adult longevity on saving". *World Development*, 35(1), 1-23
- Komisi Pemberantasan Korupsi (2020), "Strategi Pencegahan Korupsi di Kalangan Generasi Milenial dan Z", <https://www.kpk.go.id/id/content/strategi-pencegahan-korupsi-di-kalangan-generasi-milenial-dan-z>
- Kroesen, J. (2019). Do Millennials Care About Public Integrity? Examining the Relationship Between External and Internal Integrity Among a Cohort of Emerging Adults. *The Journal of Integrity and Governance*, 1(2), 65-78.
- Kuncoro, A., & Jasin, N. (2018). Assessing Corruption Eradication in Indonesia: A Stakeholder Perspective. *Journal of Asian Social Science*, 44(2), 134-146
- Kurniawan, B. (2019). Peran Generasi Milenial dalam Membangun Masyarakat yang Berintegritas. *Jurnal Kepemimpinan dan Kebijakan Publik*, 7(2), 89-102.
- Kurniawan, Fajar. (2020). "Teknologi dan Peran Generasi Milenial dan Z dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045." *Jurnal Inovasi Teknologi*. Volume 6, Nomor 2.
- Lambsdorff, J.G. (2002). Corruption and rent-seeking. *Public Choice*, 113(1-2), 97-125.
- Lawrence, A. (2021). The role of moral identity in the relationship between organizational ethical climate and employee deviant behavior. *Journal of Business Ethics*.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Menzel, D. C. (2012). *Ethics management for public administrators: Building organizations of integrity*. Routledge.

- Mulyana, Dedi. (2017). *Kepemimpinan dan Etika: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ocampo, L., et al. (2018). Powerlessness in the Workplace: Its Impact on Employee Engagement and Organizational Commitment. *Journal of Business and Psychology*, 33(3), 249-261.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Rose-Ackerman, Susan. "Corruption and Government: Causes, Consequences, and Reform." Cambridge University Press, 1999.
- Rosenbloom, D., O'Leary, R., & Chanin, J. (2009). *Public administration and law*. Jones & Bartlett Publishers.
- Salim, Arie. (2015). Penguatan Sistem Hukum dalam Memerangi Korupsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Hukum*, 21(1), 45-58.
- Samosir, Omas Bulan. (2019). Tipologi Bonus Demografi. <https://feb.ui.ac.id/2019/06/14/omasbulan-samosir-tipologi-bonus-demografi/>
- Saputra, Bambang. (2018). "Gerakan #IndonesiaBersih dan Peran Generasi Milenial dalam Membangun Karakter Berintegritas Anti Korupsi." *Jurnal Transformasi Sosial*. Volume 5, Nomor 3.
- Snell, R. S., & Tsolmon, O. (2018). Anti-corruption entertainment: Can millennials help save the world? *Studies in Media and Communication*, 6(1), 45-52.
- Stake, R. E. (2004). *Qualitative research: Studying how things work*. New York: The Guilford Press.
- Suharto, J. (2020), "Membentuk Masyarakat Integritas Melalui Edukasi Generasi Milenial dan Generasi Z", *Jurnal AntiKorupsi*, 8(1), 45-58.
- Supriyanto, Dito. (2019). Penanganan Korupsi di Indonesia: Tinjauan Sosiologis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), 56-68.
- Suryadi, B. (2018). Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(5), 221-234.
- Tjakraatmadja, Jusuf. (2020). *Generasi Z: Menaklukkan Dunia Penuh Tantangan*. Jakarta: Kompas Publishing.

- Transparency International Indonesia (2019), "Membangun Masyarakat Integritas: Peran Generasi Milenial dalam Mencegah Korupsi", https://www.transparency.org/what-is-corruption#corruption_landing_intro
- Transparency International. (2018). Global Corruption Barometer: Asia Pacific. Diakses dari <https://www.transparency.org/whoweare/fsap/2018>
- Transparency International. (2019). Global Corruption Barometer 2019: Citizen's Views and Experiences of Corruption. Retrieved from <https://www.transparency.org/en/gcb>
- Transparency International. (2019). Global Corruption Barometer: Citizens' Voices from around the World. Transparency International.
- Transparency International. (2020). Corruption Perceptions Index 2020. Verfügbar unter: <https://www.transparency.org/en/cpi> (Diakses pada 10 Oktober 2021).
- Transparency International. (2020). Global Corruption Report: Education. Berlin: Transparency International.
- Transparency International. (2021). Corruption Perceptions Index 2020. Diakses dari <https://www.transparency.org/en/cpi/2020/index/ino>
- Transparency International. (s.d). The real cost of corruption at the workplace. Diakses dari <https://www.transparency.org/en/what-we-do/publication/the-real-cost-of-corruption-at-the-workplace>.
- United Nations. (2015). Sustainable Development Goals. Retrieved from <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>
- United Nations. (2020). Sustainable Development Goals Report 2020. Diakses dari <https://unstats.un.org/sdgs/report/2020/>
- Utomo, D. A., & Susanto, H. (2016). Millenials in Indonesia: Generation Y as Future Leaders. Jakarta: Gramedia.
- World Bank Group. (2020). World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains. Diakses dari <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/32356>
- World Bank. (2016). Demographic change and development: a global typology. World Bank Policy Research Working Paper, (7893).

- World Bank. (2017). World Development Report 2017: Governance and the Law. Washington, DC: World Bank.
- World Economic Forum. (2017). Fourth Industrial Revolution. Retrieved from [http://www3.weforum.org/docs/WEF_Technology_and_Innovation_The Fourth Industrial Revolution.pdf](http://www3.weforum.org/docs/WEF_Technology_and_Innovation_The_Fourth_Industrial_Revolution.pdf)
- Yunus, A. R. (2019). Efektivitas Media Sosial sebagai Sarana Pendidikan Nilai Integritas pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 54-67.
- Zakaria, A. (2018). "Korupsi sistem pemerintahan lokal, kekuasaan, dan kolektivisasi." *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 12(1), 78-95

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Ir. Zainal Abidin Sahabuddin, M.M.



Penulis seorang Guru Besar Unhan RI Bidang Ilmu Ekonomi di Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI, adalah sosok akademisi dan profesional yang mencapai puncak prestasinya di berbagai bidang. Pendidikan formalnya dimulai dari SD Negeri 1 Rappang hingga meraih gelar S3 Manajemen

Keuangan dari Universitas Padjajaran.

Sebagai seorang militer, Prof. Zainal Abidin memiliki latar belakang pendidikan militer yang kuat, seperti Sepamilwa ABRI AD 83/84, Pendidikan Rudal Rapier di Inggris 89/90, Seskoad 98/99, dan Sescados di Lemhannas th 2003. Dalam karier TNI-nya, ia menempati posisi strategis, termasuk Kepala Bengkel Senjata, Inspektur Madya Bidang Logistik, dan Kaurrenja Bengrah Paldam V.

Sejak 1989, Prof. Zainal Abidin aktif dalam dunia pengajaran, menghasilkan 10 buku referensi dan modul terkait investasi serta manajemen. Karya ilmiahnya yang mencapai 30 artikel dalam jurnal internasional dan nasional menjadikannya kontributor yang berpengaruh di dunia akademis.

Selain itu, ia terlibat dalam berbagai organisasi, seperti menjadi Bendahara Umum Forum Bela Negara Indonesia, Alumni Doktor Manajemen Unpad, dan Persatuan Ahli Ilmu Pertahanan. Sebagai Ketua Yayasan ZAS, ia juga aktif di bidang keagamaan dan pendidikan.

Prof. Zainal Abidin tidak hanya berkecimpung di dunia akademis dan organisasi, tetapi juga di dunia bisnis. Sebagai Direktur PT Kartika Harsdianti Zainal yang bergerak di bidang Air Kenasan merek ZAS di Segeri-Pangkep, ia menunjukkan kepemimpinan dalam bisnisnya. Sebagai pemegang saham PT Putra Mekongga Sejahtera di bidang Nickle dan pemilik rumah makan, hotel, serta *cafe* KRAMA *Living Space* di Segeri-Pangkep, ia terlibat dalam berbagai sektor usaha.

Tak hanya itu, Prof. Zainal Abidin juga menduduki posisi sebagai Ketua Dewan Pembina STIMIK KHARISMA Makassar dan STIKES PERSADA TANAWALI Kab Takalar, menunjukkan komitmen kuatnya terhadap pendidikan tinggi di Indonesia. Profilnya yang luas dan prestasi yang mengesankan membuatnya menjadi figur yang inspiratif dan mampu memberikan dampak positif di berbagai sektor.

Sakum, S.E., M.M.,



Penulis lahir pada 1 April 1973, merupakan sosok yang berdaya dan berdedikasi, tinggal di Condet Balekambang Kramat Jati, Jakarta Timur. Dengan nomor kontak 08129691671 dan surel mr.sakum@yahoo.co.id, Sakum adalah individu yang berstatus berkeluarga, ayah dari dua putri dan satu putra. Selain mengabdikan diri dalam pekerjaan dan pendidikan, ia memiliki hobi yang menyenangkan, yaitu *travelling*, yang mencerminkan rasa keingintahuannya terhadap dunia.

Motto hidupnya adalah "Buatlah Kesan di Setiap Kesempatan," mencerminkan semangatnya untuk memberikan dampak positif dalam setiap momen kehidupan. Saat ini, Sakum menduduki posisi sebagai Ketua Dewan Pembina Mahasiswa di STAI Pelita Bangsa.

Sakum telah menempuh berbagai jenjang pendidikan, di antaranya Pendidikan Strata Dua (S2) di STIMA IMMI Jakarta pada tahun 2009 dan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 1999. Meskipun beberapa program pendidikannya tidak selesai, ia tetap berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam dunia kerja, Sakum memiliki pengalaman yang luas, termasuk menjadi Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Pelita Bangsa dan *Staff* Program Studi Ekonomi Pertahanan Universitas Pertahanan. Sebelumnya, ia juga menjadi guru di Sekolah Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa 08 Bekasi dan memiliki pengalaman sebagai Direktur Utama PT. Pratama Kurnia Jakarta. Selain itu, Sakum pernah menjadi *Even Organizer Tournament Golf* di Air Power Center Indonesia Jakarta dan *Staff* Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta.

Sakum juga aktif dalam penelitian, dengan beberapa proyek penelitian terakhirnya melibatkan pengembangan pelabuhan di Belitung Timur, potensi pengembangan wilayah melalui BUMDes di Desa Kutuh Bali, pengembangan desa wisata di berbagai daerah, dan pengembangan destinasi wisata Danau Toba di Sumatera Utara. Melalui kontribusinya dalam dunia akademis, penelitian, dan organisasi, Sakum menjadi figur yang berpengaruh dan inspiratif.

MEMBANGUN KARAKTER ANTI-KORUPSI

Menggali Potensi Generasi Milenial dan Menuju Masyarakat Integritas

Buku ini, berjudul "Membangun Karakter Anti-Korupsi: Menggali Potensi Generasi Milenial dan Menuju Masyarakat Integritas", berpusat pada pentingnya membentuk karakter anti-korupsi di kalangan generasi milenial. Sebagai generasi masa depan yang berada di tengah-tengah perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, milenial memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang bebas korupsi dan berintegritas.

Sinopsis ini akan mengungkapkan isi buku tersebut dan menggambarkan bagaimana buku ini dapat menginspirasi dan memberikan wawasan kepada para pembacanya. Buku ini dimulai dengan pendahuluan yang membahas arti penting karakter anti-korupsi dan masyarakat yang berintegritas dalam konteks zaman yang terus berubah. Pembaca akan diperkenalkan pada tantangan korupsi dalam berbagai sektor, baik pemerintahan, dunia bisnis, maupun kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, buku ini mengajak pembaca untuk memahami potensi yang dimiliki oleh generasi milenial dalam memberantas korupsi. Pembaca akan diberikan pemahaman mendalam mengenai karakteristik milenial, seperti kepemimpinan yang berbeda, pandangan tentang penggunaan teknologi, dan pola pikir yang melek gender. Buku ini menunjukkan bahwa dengan memfokuskan potensi ini, generasi milenial memiliki kekuatan untuk mengubah paradigma korupsi di masyarakat.

Setelah membahas potensi generasi milenial, buku ini melanjutkan dengan memberikan strategi dan metode konkret untuk membangun karakter anti-korupsi di kalangan generasi tersebut. Pembaca akan diajak untuk merenungkan nilai-nilai kesetiaan, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, serta memahami bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, buku ini juga menggali hubungan antara pencegahan korupsi dengan pembangunan masyarakat yang berintegritas. Pembaca akan diperkenalkan kepada konsep-konsep dan praktik-praktik yang dapat membantu membangun masyarakat yang berlandaskan integritas, seperti transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Dalam kesimpulan buku ini, pembaca akan dipacu untuk mengambil tindakan nyata dalam memerangi korupsi dan membangun karakter anti-korupsi di dalam dirinya dan juga di sekitarnya. Buku ini memberikan inspirasi dan harapan untuk mengubah pola pikir dan perilaku menuju masyarakat yang berintegritas.

Dengan memanfaatkan potensi generasi milenial dan menerapkan nilai-nilai anti-korupsi, kita dapat menciptakan masa depan yang bebas dari korupsi dan menuju masyarakat yang berintegritas. Buku ini adalah panduan praktis yang menginspirasi dan memberikan wawasan bagi pembaca untuk terlibat secara aktif dalam membangun karakter anti-korupsi dan menyumbangkan upaya mereka demi kemajuan masyarakat.